**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kehamilan merupakan peristiwa yang menyenangkan bagi ibu hamil yang merencanakan dan menantikan kehamilannya. Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Manuaba, 2000).

Kehamilan juga dapat menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran apabila kehamilan mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwa (Yulianti, 2006).

Salah satu indikator penentu derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Dalam pencapaian MDGs, telah dilakukan berbagai upaya yang terencana dan dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jarak Menengah (RPJM) tahun 2010-2014. Salah satu sasaran yang telah ditetapkan yaitu target menurunkan AKI pada tahun 2014 menjadi 118/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan SDKI tahun 2007, AKI di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 228/100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Padahal target MDGs tahun 2015 dalam menurunkan AKI menjadi 102/100.000 kelahiran hidup (Kemenperpenas/Bappenas, 2013). Tingginya angka kematian ibu (AKI) tercermin di tingkat propinsi termasuk Jawa Timur. Pada tahun 2016 di Jawa Timur dilaporkan bahwa kematian ibu tercatat sebanyak 91 per 100 ribu ibu melahirkan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Jember masih tergolong tinggi. Menurut Humas Dinas Kesehatan (Dinkes) Jember, dari 20.000 kelahiran setiap tahun, sekitar 40 ibu di antaranya meninggal dunia. Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Jember dalam menekan tingginya AKI dan AKB adalah melalui kegiatan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dan penunjang kegiatan posyandu berupa pencanangan revitalisasi Posyandu.

1

1

Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan penyebab langsung kematian ibu. Semakin tinggi kasus komplikasi maka semakin tinggi kasus kematian ibu. Komplikasi sebagai penyebab langsung kematian ibu masih merupakan masalah global. Adapun jenis komplikasi sebagai penyebab langsung terjadinya kematian ibu adalah perdarahan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11%, dan komplikasi kehamilan lain 15% (Afdhal, dkk, 2013).

Komplikasi kehamilan adalah kondisi dimana nyawa ibu dan atau janin yang ia kandung terancam dan disebabkan oleh gangguan langsung saat persalinan, tetapi hal ini bisa diantisipasi pada saat penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) bisa dijalankan dengan baik.

Dampak apabila penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) tidak berjalan dengan baik akan menimbulkan komplikasi baik pada kehamilan dan persalinan, sehingga terjadinya kematian ibu juga semakin meningkat hal ini akan menunjukkan bahwa AKI semakin meningkat pula.

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu akibat komplikasi kehamilan yaitu dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Dwijayanti, 2013). Diharapkan dengan berjalannya program P4K dapat mengurangi angka kematian ibu. Karena semua ibu hamil yang telah diberi stiker dapat terpantau oleh semua komponen masyarakat, suami, keluarga, bidan dan perawat secara cepat dan tepat. Supaya pemantauan berhasil dengan baik maka dari sisi masyarakat perlu dipersiapkan dengan sistem kesiagaan desa oleh dan untuk masyarakat (Andira, 2015).

* 1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : ”Bagaimanakah Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil oleh bidan di wilayah Kabupaten Jember Tahun 2019?”

* 1. **Tujuan Umum**

**1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil oleh bidan di Wilayah Kabupaten Jember.

* + 1. **Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi dalam penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil oleh bidan di Wilayah Kabupaten Jember**.**
2. Untuk mengetahui bagaimana sumberdaya dalam penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil oleh bidan di Wilayah Kabupaten Jember**.**
3. Untuk mengetahui bagaimana disposisi dalam penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil oleh bidan di Wilayah Kabupaten Jember**.**
4. Untuk mengetahui bagaimana struktur birokrasi dalam penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil oleh bidan di Wilayah Kabupaten Jember.
5. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ibu hamil oleh bidan di Wilayah Kabupaten Jember.

**1.4. Manfaat Penelitian**

* + 1. Memperkaya informasi mengenai penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).
    2. Membantu masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui pengambilan keputusan untuk menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).